

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, pendidikan merupakan suatu dasar akar rumput penentu masa depan sebuah negara. Pendidikan memiliki peran strategis dalam menopang keberlangsungan hidup banyak manusia dalam cakupan berbangsa. Manusia diciptakan dengan berbagai-macam bakat dan potensi dirinya yang tak terbatas, bakat dan potensi tersebut dapat dikembangkan melalui pelatihan khusus secara terus-menerus atau melalui jalur pendidikan.

Dewasa ini perkembangan teknologi yang sangat beragam dan beraneka menjadi sebuah tantangan tersendiri bagi dunia pendidikan, karena diharapkan dengan konsep pendidikan yang baik akan menghasilkan *output* dan *outcome* yang baik bagi citra sekolah sesuai dengan penelitian M. Basri (2011) tentang “budaya mutu pada dunia pendidikan”. Belum lagi dengan tantangan masyarakat modern di era globalisasi ini (Silfia, 2018), yang ditandai dengan adanya *society 5.0* yang mengharuskan pergaulan internasional seorang manusia tidak hanya dipandang dari segi kognitif saja, melainkan dari segi sosial komunikasi, negosiasi menjadi faktor penentu pergaulan dunia. Serta perkembangan *revolusi industry 4.0* juga memberikan dampak yang sedikit demi sedikit terlihat signifikan dibidang perindustrian (Rahayu, 2021). Maka, dalam menyokong kemampuan yang harus dimiliki dalam menghadapi era *society 5.0* dan *revolusi industry 4.0* tersebut menuntut setiap bangsa dan negara diseluruh bumi ini untuk berkompetensi dalam menguasai ilmu dan teknologi serta kebiasaan menjalin komunikasi dan sosial yang baik di Indonesia sendiri melalui kementerian perindustrian menggagas “Make Indonesia 4.0” untuk mempercepat implementasi teknologi baru pada lima bidang yaitu (i) makanan dan minuman, (ii) tekstil dan pakaian, (iii) otomotif, (iv) kimia, dan (v) elektronik. Untuk meningkatkan kompetensi tersebut dan bisa bersaing dengan bangsa lainnya dapat diperoleh melalui jalur pendidikan, baik pendidikan formal *sekolah*, pendidikan informal, maupun pendidikan non-formal. Oleh sebab itu tidak heran bahwa proyeksi dana APBN suatu negara di bidang pendidikan tidak sedikit hal ini sesuai dengan informasi kementerian keuangan yang menjelaskan sebesar 20% APBN diimplementasikan pada dunia pendidikan.

Eris Rifaldi, 2023

EVALUASI KELENGKAPAN PERALATAN PRAKTIK KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK SMK (STUDI KASUS DI SMK PASUNDAN 2 BANJARAN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada dasarnya pendidikan dalam KBBI (*online*) merupakan suatu proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang, dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Maksudnya pendidikan dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya yang bertujuan untuk mendewasakan dan mengembangkan pribadi mereka serta kemampuan yang berlangsung terus-menerus atau seumur hidup. Tujuan Pendidikan Nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Oleh sebab itu maka harus ada perubahan atau peningkatan sistem yang mana akan berimplikasi pada peningkatan faktor penyokong sarana dan prasarana, serta kualifikasi guru dalam mendidik siswa agar lebih baik kedepannya. Pada pendidikan kejuruan siswa dituntut harus berkompetensi sesuai dengan kompetensi keahliannya, dalam proses praktik peningkatan kompetensi tersebut diperlukan alat, bahan atau sarana yang memadai yang telah diatur oleh pemerintah baik itu melalui peraturan pemerintah atau peraturan kementerian pendidikan dan budaya riset dan teknologi. Dalam upaya pemenuhan sekolah terhadap standar tersebut sering kali terkendala masalah-masalah di lapangan, beberapa penelitian telah dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan serta terpenuhinya peralatan praktik sesuai standar. Pada tahun 2012 Fonda Husni Waladi meneliti Hasil evaluasi pemanfaatan laboratorium Teknik Instalasi Tenaga Listrik untuk kegiatan belajar mengajar di SMK N 1 Magelang, Arum Wulandari pada tahun 2013 pun melakukan penelitian evaluasi yang sama dengan standar pendidikan yang sama. Sudah sepuluh tahun dari penelitian tersebut tentu saja didapati peraturan baru untuk kelengkapan sarana dan prasana praktik SMK Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik.

SMK Pasundan 2 Banjaran merupakan sekolah kejuruan yang mencakup 5 jurusan, yakni Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Teknik Pemesinan, Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Bisnis dan Sepeda Motor, dan Teknik Komputer

Eris Rifaldi, 2023

EVALUASI KELENGKAPAN PERALATAN PRAKTIK KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK SMK (STUDI KASUS DI SMK PASUNDAN 2 BANJARAN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jaringan. Sesuai dengan berita Galamedia tentang sekolah kejuruan terfavorit di Kabupaten Bandung. Program Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) adalah kompetensi keahlian dari Program Ketenagalistrikan dibawah naungan Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa maka dari itu pada proses belajar mengajar di bengkel teknik instalasi tenaga listrik meliputi kegiatan pengarahannya teori sebagai landasan sebelum melakukan kegiatan praktek kemudian dilanjutkan dengan kegiatan praktikum dengan obyek langsung yang pastinya membutuhkan berbagai perlengkapan yaitu fasilitas sarana praktik. Fasilitas praktik dalam pendidikan kejuruan sangat berpengaruh terhadap kualitas pelajaran praktik. Praktik memerlukan media atau fasilitas yang cukup untuk menumbuhkan keterampilan. Sebagai bengkel yang layak harus memiliki fasilitas praktik yang sesuai standar yaitu Permendikbud No. 3 tahun 2022 tentang Standar Sarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. dan Badan Standar Nasional Pendidikan No. 1104 tahun 2022/2023 mengenai Instrumen Verifikasi Sekolah tentang Penyelenggaraan Ujian Praktik Kejuruan Tahun 2022/ 2023.

Dari paparan di atas urgensi melakukan penelitian “Evaluasi Kelengkapan Peralatan Praktik Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK (Studi Kasus di SMK Pasundan 2 Banjaran)” adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan Kualitas Pendidikan: Penelitian ini menjadi penting karena kelengkapan peralatan praktik merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap kualitas pendidikan di SMK. Dengan melakukan evaluasi terhadap kelengkapan peralatan praktik di kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik, dapat diidentifikasi kekurangan atau kelemahan yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pelatihan siswa.
- b. Menyediakan Sarana Praktik yang Memadai: Dalam kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik, praktik adalah aspek yang sangat penting. Kelengkapan peralatan praktik yang memadai akan memungkinkan siswa untuk melatih keterampilan teknis mereka dengan baik. Dengan melakukan penelitian evaluasi, dapat diketahui apakah SMK Pasundan 2 Banjaran telah

menyediakan sarana dan peralatan praktik yang memadai untuk mendukung pembelajaran siswa.

- c. Meningkatkan Relevansi dengan Dunia Industri: Kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik bertujuan untuk mempersiapkan siswa menjadi tenaga kerja yang siap terjun ke dunia industri. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi kelengkapan peralatan praktik agar sesuai dengan perkembangan teknologi dan tuntutan industri terkini. Dengan melakukan penelitian ini, dapat diidentifikasi kebutuhan peralatan praktik yang lebih relevan dengan dunia industri sehingga lulusan SMK Pasundan 2 Banjaran dapat lebih siap dan kompeten saat memasuki dunia kerja.
- d. Menyediakan Informasi untuk Perbaikan dan Pengembangan: Hasil penelitian evaluasi akan memberikan informasi yang berharga bagi pihak sekolah, baik guru maupun manajemen, untuk melakukan perbaikan dan pengembangan. Dengan mengetahui kekurangan atau kelemahan dalam kelengkapan peralatan praktik, langkah-langkah perbaikan yang tepat dapat diambil, seperti pengadaan peralatan baru atau perbaikan yang diperlukan. Hal ini akan berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran dan kepuasan siswa.
- e. Meningkatkan Daya Saing SMK: Evaluasi kelengkapan peralatan praktik merupakan upaya untuk meningkatkan daya saing SMK Pasundan 2 Banjaran dalam dunia pendidikan. Dengan menyediakan fasilitas dan peralatan praktik yang memadai, SMK tersebut dapat menarik minat calon siswa yang ingin mengambil jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik. Hal ini juga dapat meningkatkan citra dan reputasi sekolah di masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi pokok penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagaimana tingkat kelayakan serta kelengkapan peralatan praktik teknik instalasi tenaga listrik di SMK Pasundan 2 Banjaran Tahun ajaran 2022/2023?
- b. Bagaimana ketersediaan serta kelengkapan media pembelajaran ruang praktik, peralatan utama praktik, bahan utama praktik, serta peralatan

pendukung ruang praktik di kompetensi keahlian teknik instalasi tenaga listrik SMK Pasundan 2 Banjaran tahun ajaran 2022/2023?

Adapun dalam penelitian ini, peneliti ingin membatasi masalah yang akan diteliti seputar permasalahan yang berkaitan dengan pemanfaatan alat evaluasi untuk penyelesaian karya tulis ilmiah yaitu skripsi yang mana meliputi beberapa unsur yakni:

- a. Penelitian hanya dilakukan di Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Pasundan 2 Banjaran.
- b. Penelitian menggunakan instrumen Verifikasi Sekolah penyelenggara Ujian Praktik paket 2 tahun ajaran 2022/2023.
- c. Penelitian ini menggunakan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2022.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan umum yang ingin dicapai pada penelitian ini yakni:

- a. Mengetahui tingkat kelayakan serta kelengkapan peralatan praktik teknik instalasi tenaga listrik di SMK Pasundan 2 Banjaran Tahun ajaran 2022/2023.
- b. Mengetahui ketersediaan serta kelengkapan media pembelajaran ruang praktik, peralatan utama praktik, bahan utama praktik, serta peralatan pendukung ruang praktik di kompetensi keahlian teknik instalasi tenaga listrik SMK Pasundan 2 Banjaran tahun ajaran 2022/2023.

Secara operasional tujuan penelitian ini yang merupakan tujuan khusus yaitu memberikan rekomendasi terkait evaluasi kelengkapan alat dan bahan praktik di jurusan teknik instalasi tenaga listrik SMK Pasundan 2 Banjaran.

1.4 Manfaat/Signifikansi Penelitian

Pada penelitian ini, penulis sangat berharap bermanfaat untuk meningkatkan mutu pembelajaran, dalam segi evaluasi kelengkapan peralatan praktik untuk berbagai pihak antara lain:

- a. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan sebagai cerminan kelengkapan alat dan bahan praktik teknik instalasi tenaga listrik SMK.

b. Manfaat Praktis

1) Siswa

Sebagai masukan mengenal alat dan bahan yang berada di jurusan TITL SMK Pasundan 2 Banjaran.

2) Guru

Sebagai masukan untuk variasi dalam menggunakan alat dan bahan ketika proses belajar praktik dengan siswa.

3) Sekolah

Sebagai masukan bagi sekolah dalam menambah serta merawat kelengkapan alat dan bahan untuk kegiatan praktik.

4) Peneliti

Dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman dalam penelitian serta perlengkapan yang diperlukan agar kegiatan praktik jurusan teknik instalasi tenaga listrik dapat berjalan dengan baik.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Gambaran mengenai keseluruhan isi skripsi dan pembahasannya dapat dijelaskan dalam sistematika penulisan sebagai berikut:

a. Bab I Pendahuluan

Bagian pendahuluan pada dasarnya menjadi bab pengenalan atau awalan. Pada bagian di bawah ini disampaikan struktur bab pendahuluan yang diadaptasi dari Evans, Gruba dan Zobel (2014) dan juga Paltridge dan Starfield (2007) dalam sistematika penulisan karya ilmiah UPI 2019. Bagian ini menjelaskan mengenai:

1) Latar Belakang Melakukan Penelitian

2) Rumusan Masalah Penelitian

3) Tujuan Penelitian

4) Manfaat Penelitian atau Signifikansi Penelitian

5) Struktur Organisasi Skripsi.

b. Bab II Kajian Pustaka

Bagian kajian pustaka memberikan konteks yang jelas terhadap topik atau permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Bagian ini memiliki peran

yang sangat penting. Melalui kajian pustaka ditunjukkan *the state of the art* dari teori yang sedang dikaji dan kedudukan masalah penelitian dalam bidang ilmu yang diteliti ini membahas mengenai:

- 1) Kajian Teori.
- 2) Penelitian yang Relevan.
- 3) Kerangka Berfikir.
- 4) Hipotesis.

c. Bab III Metode Penelitian

Bagian ini merupakan bagian yang bersifat prosedural, yakni bagian yang mengarahkan pembaca untuk mengetahui bagaimana peneliti merancang alur penelitiannya dari mulai pendekatan penelitian yang diterapkan, instrumen yang digunakan, tahapan pengumpulan data yang dilakukan, hingga langkah-langkah analisis data yang dijalankan, yaitu:

- 1) Desain Penelitian
- 2) Partisipan
- 3) Populasi Dan Sampel
- 4) Teknik Pengumpulan Data
- 5) Instrumen Penelitian
- 6) Kisi-Kisi Instrumen
- 7) Uji Coba Instrumen
- 8) Prosedur Penelitian
- 9) Analisis Data

d. Bab IV Temuan dan Pembahasan

Bagian ini menyampaikan dua hal utama, yakni

- 1) Temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuk nya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian.
- 2) Pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

e. Bab V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi

Bagian ini berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi, yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal – hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut. Ada dua alternatif cara penulisan simpulan, yakni dengan cara butir demi butir atau dengan cara uraian padat.